BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berupaya memberikan gambaran keadaan dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, sehingga bukan bermaksud hipotesis. Dalam aplikasinya peneliti terjun ke lapangan tanpa membawa teori, dan hipotesis yang diharapkan dapat berfokus pada kenyataan di lapangan. Sehingga apa yang ditemukan merupakan hasil yang obyektif, dalam hal ini untuk mengetahui "Dakwah BKRMI Dalam Pengamalan Shalat Berjamaah Remaja Masjid Di Kota Kendari".

Penelitian ini dilakukan di sekret atau kantor atau pusat kajian BKPRMI dan Masjid yang menjadi basis BKPRMI di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 3 Agustus 2018 sampai dengan 16 Mei 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklafikasikan menjadi dua jenis yakni sebagai berikut:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau obyek penelitian ini yakni mereka yang terlibat dalam kepengurusan BKPRMI Kota Kendari.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber kedua sebagai tambahan data peneliti sekaligus sebagai data penguat yang dibutuhkan dalam penelitian ini. adapun sumber data yang dimaksud adalah para pengurus masjid terkait.

2. Sumber Data

Pengambilan data pada perencanaan penelitian ini yakni akan menggunakan teknik *Purposipe Sampling* (penunjukan langsung) yakni pengurus BKPRMI yang membina Remaja Masjid.

C. Instrumen Penelitian

Lincoln dan Ghuba mengemukakan sepuluh buah ciri penelitian kualitatif, salah satu diantaranya adalah manusia sebagai alat atau instrumen penelitian. Mereka mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan. Selain itu hanya manusia saja sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan.[1]

Dari keterangan diatas sangatlah jelas bahwa instrumen dalam perencanaan penelitian ini adalah peneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

---

[1]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3

a. Observasi, yaitu cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data, dengan cara peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap tempat, kegiatan, dan keadaan dimana tempat peneliti melakukan penelitian.
b. Wawancara atau Intervieuw, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung, yang terlebih dahulu peneliti telah menyusun pertanyaan yang sedemikian rupa, agar proses wawancara dapat berjalan efektif. Wawancara langsung adalah proses tanya jawab secara *fase to fase* terhadap obyek penelitan. Sedangkan wawancara tidak lansgung adalah proses tanya jawab melalui perantara media elektronik komunikasi, seperti HP.
c. Dokumentasi, yakni pengumpulan dan penyimpanan data melalui catatan-catatan, gambar foto atau melalui rekaman vidio.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data lewat metode di atas, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengolahan data data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses penelitian, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data dalam bentuk urain yang rinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.
2. Display data, yaitu menampilkan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dilakukan.

3. Verifikasi Data yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dengan mencari polah, hubungan, persamaan, dan perbedaan data yang ada.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah, baik terhadap apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif, yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dengan penelitian kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara Triannggulasi data yakni sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi, yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu, dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.